

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

PT. Inkor Bola Pacific Pandaan merupakan perusahaan yang terletak di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Perusahaan ini memproduksi bola dengan sistem *job order* yang selama masa pandemi jumlah permintaannya sangat menurun. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan menggunakan algoritma Tibrewala, Philippe & Browne, perusahaan dapat membuat jadwal jumlah kebutuhan tenaga kerja pada tiap proses produksinya. Hasil analisis biaya menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengurangi biaya tenaga kerja dengan menggunakan penjadwalan yang telah dibuat.

Hasil pengolahan data menggunakan algoritma Tibrewala, Philippe & Browne menunjukkan terdapat kelebihan jumlah tenaga kerja sebanyak tujuh puluh tiga operator. Jumlah total operator produksi yang ada di PT. Inkor Bola Pacific Pandaan adalah dua ratus empat belas operator. Sebelum pengolahan data dilakukan, terdapat seratus enam puluh sembilan pekerja aktif dan empat puluh lima yang dirumahkan. Setelah pengolahan data dilakukan, terdapat sembilan puluh enam pekerja yang aktif dan seratus delapan belas yang dirumahkan.

Dari hasil jadwal kerja yang telah dibuat, seluruh operator pada tiap proses dapat memiliki kesempatan bekerja dan libur dengan jumlah yang sama. Jadwal pergantian kerja operator adalah setiap dua minggu sekali, sesuai dengan masa penerimaan upah. Namun, dari jadwal tersebut dapat terlihat bahwa terdapat beberapa proses di mana operator memiliki hari libur yang lebih banyak dibandingkan proses lain. Terdapat juga proses yang memiliki jumlah operator libur paling banyak dibandingkan dengan proses lainnya. Hal ini dapat dikurangi dengan cara memberikan pelatihan kepada seluruh pekerja PT. Inkor Bola Pacific Pandaan. Pelatihan dapat membuat seluruh tenaga kerja dapat bergantian dan lebih terampil pada tiap proses produksi. Selain itu, jumlah tenaga kerja akan lebih merata dan tidak terjadi kelebihan tenaga kerja yang libur atau memiliki hari libur yang lebih banyak.

Berdasarkan hasil analisis biaya yang telah dilakukan, jumlah kebutuhan tenaga kerja yang telah ditentukan dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja (gaji). Gaji yang akan diterima oleh tenaga kerja aktif sebesar dua juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus rupiah. Gaji untuk pekerja yang dirumahkan adalah empat puluh persen dari upah seharusnya, yaitu sebesar delapan ratus lima puluh tiga ribu. Masa penerimaan upah para pekerja adalah setiap dua minggu sekali. Hasilnya, perusahaan dapat mengurangi biaya tenaga kerja sebanyak sembilan puluh tiga juta empat ratus tiga ribu lima ratus rupiah.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Algoritma Tibrewala, Philippe & Browne sebaiknya digunakan untuk penjadwalan dengan jumlah tenaga kerja harian yang berbeda.
2. Memperdalam pengambilan dan pengumpulan data agar memberikan hasil yang lebih akurat dan efektif.